

PENGUNAAN METODE JARIMATIKA AL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL ASMAUL HUSNA PADA ANAK KELOMPOK B TKIT INSAN KAMIL KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015

Istiqomah Wahyu Febriani¹, Hasan Mahfud², Chumdari²

¹Program Studi PG PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email :istiqomahwf@gmail.com, hasanmahfud449@gmail.com, chum_dari@yahoo.co.id

ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode jarimatika Al Qur'an pada anak kelompok BTKIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2014/ 2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B TKIT Insan Kamil Karanganyar yang berjumlah 25 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, unjuk kerja, wawancara dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak. Nilai rata-rata kemampuan menghafal Asmaul Husna anak pada pratindakan adalah 47.90. Pada siklus I 66.30. Pada siklus II 73.10. Pada siklus III 82.28. Pada pratindakan sebesar 12% atau 3 anak mencapai ketuntasan. Pada siklus I sebesar 44% atau 11 anak mencapai ketuntasan. Pada siklus II sebesar 68% atau 17 anak mencapai ketuntasan. Pada siklus III sebesar 84% atau 21 anak mencapai ketuntasan. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan metode jarimatika Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak kelompok B TKIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Kata kunci: jarimatika al qur'an, menghafal, asmaul husna

ABSTRACT The purpose of the research are to improve the ability of memorizing of Asmaul Husna by using the jarimatika Al Qur'an method to the children in B group of TKIT Insan Kamil Karanganyar in academic year 2014/2015. This research was held in three cycles, with each cycle consist of four steps, there are planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the research were the 25 children. Data collection technique which were used were observation, performance, interview, and documentation. Data validity which were used were source triangulation and technique triangulation. The data analysis technique which was used was an interactive model. The result of the research showed that the using of jarimatika Al Qur'an method can increase the ability of memorizing of Asmaul Husna of the children's. The average score of the ability of recognize number of the pretest before action was 47.90. The first cycle 66.30. The second cycle 73.10. The third cycle 82.28. The first cycle was 12% or 3 children were obtained complete criteria. The first cycle was 44% or 11 children were obtained complete criteria. The second cycle was 68% or 17 children were obtained complete criteria. The third cycle was 84% or 21 children were obtained complete criteria. The conclusion of the research is that the using of jarimatika Al Qur'an method can improve the ability of memorizing of Asmaul Husna of children in B group of TKIT Insan Kamil Karanganyar in academic year 2014/2015.

Keywords: jarimatika al qur'an, memorizing, asmaul husna

PENDAHULUAN

Kegiatan di PAUD yang mendukung perkembangan jasmani anak sudah banyak dilakukan terutama di aspek perkembangan fisik motorik kasar dan halus. Adapun tujuan PAUD yang lain yaitu membantu perkembangan rohani anak memang masih belum sepenuhnya dilaksanakan di PAUD, hanya sekolah yang berbasis pendidikan Islam yang menerapkannya karena sesuai dengan tujuan sekolah. Usaha untuk membantu perkembangan rohani anak, salah satunya

dengan pembekalan agama sejak usia dini. Pembekalan agama sejak usia dini dapat meningkatkan kualitas karakter anak ketika dewasa nanti. Megawangi (2004) menjelaskan bahwa karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini dan menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis.

Pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD tidak terlepas dari kurikulum anak usia dini. Menurut *NAEYC Early Childhood Program Standar* dalam (Sujiono, 2009), salah satu hal penting tentang kurikulum bagi anak usia dini yaitu program kegiatan bermain pada anak usia dini diterapkan berdasarkan kurikulum yang berpusat pada anak serta dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan perkembangan pada setiap aspek baik estetika, kognitif, emosional, bahasa, fisik dan sosial. Perkembangan pada aspek afektif juga sangat penting untuk ditingkatkan, termasuk didalamnya adalah pembekalan agama.

Usaha mengenalkan anak kepada Allah sebagai penciptanya merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan untuk mengembangkan nilai dan agama moral anak serta proses pengembangan afektif yang berlandaskan pendidikan agama. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu menghafal Asmaul Husna (99 nama Allah yang bagus).

Pengetahuan akan Asmaul Husna menjadi sangat penting dengan berbagai alasan. Tanrere dan Bahri (n.d.) menyatakan bahwa sebagaimana kita pahami bahwa Allah adalah Dzat yang demikian abstrak, sehingga tidak mudah memahami-Nya dengan kemampuan akal yang serba terbatas. Untuk memudahkan kita memahami-Nya, Allah sendiri mengajak kita memperhatikan asma-Nya (keagungan-Nya) yang secara nyata dapat dirasakan pada alam semesta, bahkan pada diri kita sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna, yang dirumuskan dengan judul penelitian sebagai berikut, **"Penggunaan Metode Jarimatika Al Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna pada Anak Kelompok B TKIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015"**.

Berdasarkan temuan dan data-data tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan metode jarimatika Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak kelompok B TKIT Insan Kamil Karanganyar tahun ajaran 2014/2015?". Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna menggunakan metode jarimatika Al Qur'an.

Al Hafidh (2007) menjelaskan bahwa Asmaul Husna yaitu nama-nama Allah yang bagus-bagus. Pendapat lain oleh Disli (2015) mengartikan Asmaul Husna adalah sebutan nama-nama Allah yang berjumlah 99. Pendapat tersebut didukung oleh Huda dan Kartanegara (2015) yang menyatakan ada 99 jenis nama yang indah yang disebut Asmaul Husna.

Murtadho (2012) mengungkapkan bahwa Asmaul Husna dilihat dari sudut bahasa dapat diklasifikasikan dalam kelompok *mubalaghah* yang maknanya perlu ditambah "Maha", dan kelompok *non-mubalaghah* tanpa kata "Maha". Ada 99 Asmaul Husna hanya saja Dari 99 nama hanya 69 nama yang terdapat dalam Al Qur'an dengan frekuensi kemunculan masing-masing tidak sama. Semua Asmaul Husna seyogyanya menggunakan "Maha".

Prince dan Felder (2006) menyatakan bahwa metode sering digunakan sebagai pengantar diskusi dan pemecahan masalah di kelas (pembelajaran aktif), dan dengan berbagai kegiatan di dalam dan di luar kelas melalui kegiatan kelompok (pembelajaran kolaboratif atau kooperatif).

Ahmadil dan Weijun (2014) menerangkan bahwa jarimatika merupakan pemanfaatan dari jari tangan dengan sebutan Jari Aritmatika Pintar. Penggunaan jarimatika ini tidak memberatkan

memori otak dan tidak pula mengubah metode belajar matematika dasar. Menghitung dengan menggunakan jari dapat menjadi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum matematika dasar di Indonesia. Guha (2006) juga mengungkapkan mengenai jarimatika bahwa menghitung angka menggunakan jari sangat bermanfaat, anak-anak dapat mempelajari matematika menggunakan tangannya sendiri. Apabila suatu saat anak-anak menghitung angka yang lebih dari jumlah jari-jari tangan maka dapat mengulang penghitungan dari jari awal yang digunakan berhitung. Pendapat lain oleh Nurmasari (2011) menjelaskan bahwa jarimatika adalah suatu cara yang digunakan untuk berhitung dalam operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menggunakan jari-jari tangan.

Habiburrahmanuddin (2013) mengungkapkan bahwa jarimatika Al Qur'an adalah metode baru yang digunakan untuk menghafalkan Al Qur'an dengan cara menghafal dan berhitung. Pendapat lain oleh Mulyani (2011) yang mendeskripsikan bahwa jarimatika Al Qur'an adalah menghafal Al Qur'an sambil menghitung ayat Al Qur'an dengan menggunakan buku-buku jari.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TKIT Insan Kamil Karanganyar yang berjumlah 25 anak, yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi dan observasi mengenai kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi informan atau narasumber yaitu guru, serta dari dokumen atau arsip yang terdiri atas Promes, RKM, dan RKH.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, unjuk kerja, dokumentasi, dan wawancara. Uji validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) pertemuan, setiap siklus meliputi 4 (empat) tahap, yaitu: 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan pretest. Hasil persentase nilai pretest menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna masih rendah. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest Kemampuan Anak dalam Menghafal Asmaul Husna

Nomor	Frekuensi (Fi)	Persentase	Keterangan
--------------	-----------------------	-------------------	-------------------

1.	3	12%	Tuntas
2.	22	88%	Belum Tuntas
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar anak belum mencapai persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80% sebanyak 3 anak atau 12% mendapat nilai Tuntas, sedangkan 22 anak atau 88% mendapat nilai Belum Tuntas.

Hasil persentase nilai kemampuan menghafal Asmaul Husna setelah menggunakan metode jarimatika Al Qur'an pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Nilai Kemampuan Anak dalam Menghafal Asmaul Husna pada Siklus I

Nomor	Frekuensi (Fi)	Persentase	Keterangan
1.	11	44%	Tuntas
2.	14	56%	Belum Tuntas
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan dari tabel 2, diketahui bahwa sebanyak 11 anak atau 44% mendapat nilai Tuntas dan sisanya sebanyak 14 anak atau 56% mendapat nilai Belum Tuntas. Target pada indikator kinerja penelitian belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II. Data penilaian kemampuan menghafal Asmaul Husna disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Nilai Kemampuan Anak dalam Menghafal Asmaul Husna pada Siklus II

Nomor	Frekuensi (Fi)	Persentase	Keterangan
1.	17	63%	Tuntas
2.	8	32%	Belum Tuntas
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan dari tabel 3, diketahui bahwa nilai kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna sudah mengalami peningkatan, sebanyak 17 anak atau 63% mendapat nilai Tuntas dan sisanya sebanyak 8 anak atau 32% mendapat nilai Belum Tuntas. Dengan demikian target pada indikator kinerja penelitian belum memenuhi target yang ditentukan peneliti yaitu 80% sehingga masih perlu ditingkatkan pada siklus III.

Data penilaian kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Nilai Kemampuan Anak dalam Menghafal Asmaul Husna pada Siklus III

Nomor	Frekuensi (Fi)	Persentase	Keterangan
-------	----------------	------------	------------

1.	21	84%	Tuntas
2.	4	16%	Belum Tuntas
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan dari tabel 4, diketahui bahwa nilai kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna sudah mengalami peningkatan yang baik, sebanyak 21 anak atau 84% mendapat nilai Tuntas dan sisanya sebanyak 4 anak atau 16% mendapat nilai Belum Tuntas. Hasil nilai kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna pada siklus III telah mampu memenuhi target yang ditentukan peneliti sebesar 80% yaitu 84%, berdasarkan hal tersebut maka pemberian tindakan dihentikan karena telah memenuhi target yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat peningkatan hasil penilaian kemampuan menghafal Asmaul Husna untuk nilai tuntas pada siklus I, siklus II dan siklus III. Jumlah anak yang memperoleh nilai tuntas semakin bertambah, sedangkan jumlah anak yang memperoleh nilai belum tuntas semakin berkurang jumlahnya pada setiap siklus.

Untuk melihat lebih jelas peningkatan dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Nilai Kemampuan Anak dalam Menghafal Asmaul Husna pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Keterangan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%
1.	Tuntas	3	12	11	44	17	68	21	84
2.	Belum Tuntas	22	44	12	56	8	32	4	16
	Jumlah	25	100	25	100	25	100	25	100

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode jarimatika Al Qur'an ini dapat dikatakan berhasil karena mampu meningkatkan kemampuan anak dan mencapai target yang ditentukan. Hasil ketercapaian nilai di siklus III ini sudah mampu mencapai target yang ditentukan yaitu 80%. Pada siklus III ini anak yang mendapat nilai tuntas terdapat 21 anak atau sebesar 84%, sehingga pemberian tindakan dihentikan pada siklus III ini karena sudah mampu melampaui target 80%. Hasil ketuntasan ini membuktikan bahwa penggunaan metode jarimatika Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode jarimatika Al Qur'an dapat menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar anak sehingga lebih terfokus dan lebih antusias pada pembelajaran menghafal Asmaul Husna. Metode jarimatika Al Qur'an merupakan metode baru yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk membantu anak menghafal materi pembelajaran. Metode ini menuntut guru dan anak terlibat aktif dalam pelaksanaannya. Metode yang menyenangkan akan membuat anak lebih antusias dalam belajar dan dapat mendukung kemampuan anak secara optimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 3 siklus yaitu penggunaan metode jarimatika Al Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak

kelompok B TKIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2014/ 2015 dapat diambil simpulan bahwa kemampuan menghafal Asmaul Husna meningkat melalui penggunaan metode jarimatika Al Qur'an. Selain dapat meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna, metode jarimatika Al Qur'an jugadapat meningkatkan perhatian dan antusias belajar anak.

Hasil ketuntasan kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna dipengaruhi oleh adanya peningkatan aktivitas anak dan kinerja guru. Hasil observasi aktivitas anak pada pratindakan mendapat persentase sebesar 58.50%, siklus I sebesar 72.5%, siklus II sebesar 81.70% serta siklus III sebesar 97.5%. Aktivitas anak mengalami peningkatan pada setiap siklus. Sedangkan hasil observasi kinerja guru pada pratindakan sebesar 65%, siklus I sebesar 76.25%, siklus II sebesar 85%, serta siklus III sebesar 96.25%. Peningkatan kinerja guru terjadi pada setiap siklusnya.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut. Bagi anak, diharapkan dengan bimbingan dari guru, anak dapat ikut berperan aktif dan antusias dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan baik. Selain itu, anak dibimbing guru agar dapat lebih menjaga kemampuan menghafalnya yang lebih khusus terkait dengan Asmaul Husna. Bagi guru, diharapkan dalam mengajar memiliki inovasi-inovasi baik dari metode mengajar maupun media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar anak juga lebih tertarik dan antusias ketika mengikuti pembelajaran dan guru juga melakukan penilaian tidak hanya pada hasil akhir anak tetapi juga saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan metode maupun model yang baru atau unik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar di bidang apapun, maka dari itu guru dapat menggunakan metode jarimatika Al Qur'an jika suatu saat diperlukan untuk mengajar anak menghafal Asmaul Husna ataupun materi yang lain. Bagi sekolah, diharapkan mampu menambah sarana dan prasarana untuk membantu proses pembelajaran agar lebih mudah dan menarik untuk anak sehingga kualitas proses pembelajaran dapat berkembang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadil, F. & Weijun, W. (2014). The Effect of "jarimatika" Multimedia in Counting Ability of Children. *Information and Knowledge Management*. (4). 6. 40-46, retrieved from http://iafor.org/archives/offprints/ace2013-offprints/ACE2013_0123.pdf
- Al Hafidh, A. (2007). *Keistimewaan dan Peranan Al Asmaa-Ul Husnaa Di Zaman Modern*. Majelis Khidmah Al Asmaa-Ul Husnaa: Semarang.
- Disli, G. (2015). Expressional Qualities Of Ottoman Period Mosques In Anatolia As Part Of Intangible Cultural Heritage. *European Journal Of Science And Theology*. (11). 2. 85-94.
- Guha, S. (2006). Using Mathematics Strategies in Early Childhood Education as A Basis for Culturally Responsive Teaching in India. *International Journal of Early Years Education*. (14). 1. 15-34, retrieved from http://scholar.google.co.id/scholar?q=Using+Mathematics+Strategies+in+Early+Childhood+Education+as+a+Basis+for+Culturally+Responsive+Teaching+in+India&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar&sa=X&ved=0CB0QgQMwAGoVChMI8p7a25KFxwIVgR2mCh1t3ga7

- Habiburramanuddin, N. (2013). Seminar Nasional Menghafal Al-Qura'an Semudah Menggerakkan Jari Tangan Dengan Metode Jarimatika Al-Qur'an Mulai Usia 0 Tahun. Diperoleh 27 Maret 2015, dari www.iain-antasari.ac.id
- Huda, M. & Kartanegara, M. (2015). Aim Formulation of Education: An Analysis of the Book Ta'lim al Muta' Allim. *International Journal of Humanities and Social Science*. (5). 2. 143-149, retrieved from http://www.researchgate.net/publication/279806350_Islamic_Spiritual_Character_Values_of_al-Zarnjs_Talm_al-Mutaallim
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan Karakter*. Indonesia Heritage Foundation: Jakarta
- Mulyani, W. (2011). Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Proses Menghafal Juz Amma pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bait Qur'any Ciputat. Diperoleh 27 April 2015, dari [http:// repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)
- Murtadho, N. (2012). Asmaul Husna: Linguistic Forms, Theological Meanings, Pedagogical Implications, and Their Equivalents in Indonesian Tranlation. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Pengajarannya*. 2. 135-152, dari <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/Jurnal-Asmaul-Husna1.pdf>
- Nurmasari, L. (2011). *Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II SD Pringnom Sragen Tahun Ajaran 2010/2011*. Diperoleh 9 Mei 2015, dari www.digilib.uns.ac.id
- Prince, J. & Felder, M. (2006). Inductive Teaching and Learning Methods: Definitions, Comparisons, and Research Bases. *Journal of Engineering Education*. 123.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks: Jakarta.
- Tanrere, S. & Bahri, S. (n.d.). *Metode Memahami Makna Asmaul Husna*. CV RICARDO: Jakarta Selatan.